

Profil B-Life Link Dana Kombinasi

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp2,648.90
AUM	Rp13,899,008,689

Tujuan Investasi

B-Life Dana Kombinasi bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan April, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%.

Inflasi terjadi di bulan April 2021 sebesar 0,13% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,42% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.453 atau menguat +0.82% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan April. Faktor eksternal seperti (1) Inflasi

US naik 2,6% di Maret atau lebih tinggi dari Februari sebesar 1.7%. Terjadi penurunan yield US Treasury 10 tahun ke level 1,5% - 1.6% di Maret; (2) Ekonomi China tumbuh +18,3% YoY di 1Q21; dan (3) Meningkatnya kasus Covid-19 di India dikhawatirkan melambatnya pemulihan ekonomi global. Sedangkan faktor internal seperti (1) Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 dari 4,4%-5,3% menjadi 4,1%-5,1%; dan (2) S&P mengafirmasi Sovereign Credit Rating Indonesia di BBB (investment grade) dengan outlook negatif Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG)

menguat tipis +0,20%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp8,32 triliun sejak awal tahun 2021. Sedangkan, pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah naik +1,87% MoM. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,79%, 6,68%, dan 7,48%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp961,34 triliun (28/04/21) atau naik +1,04% dibandingkan posisi

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

akhir Maret 2021. Di bulan Mei 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan pergerakan nilai tukar rupiah.

Indikator	Jan'21	Feb'21	Mar'21	Apr'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,75%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	5.862	6.241	5.985	5.996
Inflasi (YoY)	1,55%	1,38%	1,37%	1,42%
Rupiah (Last Price)	14.084	14.229	14.572	14.453

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Kombinasi	1.68%	-0.72%	11.67%	21.05%	54.80%	1.70%	164.89%
Tolok Ukur	0.49%	1.59%	12.61%	21.93%	5.41%	0.06%	

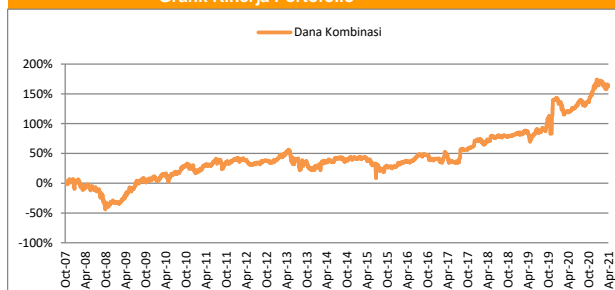
*Tolok ukur

70% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

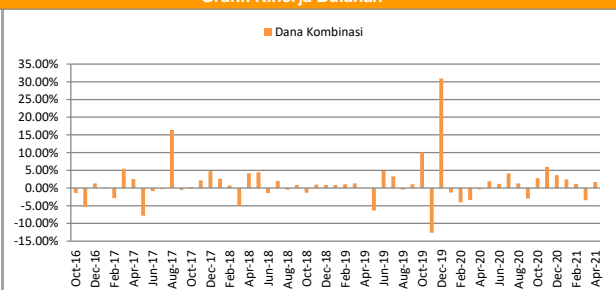
20% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Campuran	99.26%
Kas	0.74%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

BBCA
BBNI
BBRI
FR0080
FR0086

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham :
0%-100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi
0%-100%
Instrumen Pasar Uang/Kas
0%-100%